KARYA ILMIAH AKHIR NERS

PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF

(Studi Kasus di RSUA Ponorogo di Ruang Muzdalifah)

Oleh:

IRWAN NUR COLIS

NIM 25650684

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2025/2026

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF

(Studi Kasus di RSUA Ponorogo di Ruang Muzdalifah)

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Ilmiah Akhir

Dalam Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

IRWAN NUR COLIS

NIM 25650684

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2025/2026

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : Irwan Nur Colis

Judul : **" PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF"**

Studi Kasus di Ruang Muzdalifah RSU 'Aisyiyah Ponorogo

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya ilmiah akhir pada

Tanggal : 3 Agustus 2026

Oleh:

Pembimbing

Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 707017503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0714127901

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

KIAN Ini Telah Diuji Oleh Panitia Penguji

Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Pada Tanggal : 6 Agustus 2026

Tim penguji :		Tanda tangan
Ketua	: Metti Verawati, S.Kep., Ns., M.Kes.	( )
Anggota	: Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes.	( )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0714127901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

KARYA ILMIAH AKHIR KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Irwan Nur Colis

NIM : 25650684

Institusi : Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang berjudul " **PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF"** Di RSU Aisiyah Ponorogo di Ruang Muzdalifah" adalah bukan karya ilmiah akhir Ners orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sangsi.

Ponorogo,

Yang Menyatakan



MOTTO

"Tiada usaha yang sia-sia bagi orang yang sabar dan ikhlas."

"Ilmu tanpa amal adalah sia-sia, amal tanpa ilmu adalah buta."

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 6)

"Kesuksesan berawal dari mimpi, diwujudkan dengan usaha, dan diraih dengan doa."

"Tidak ada hasil tanpa proses, tidak ada kesuksesan tanpa pengorbanan."

"Belajar bukan untuk menjadi yang terbaik, tetapi untuk menjadi lebih baik setiap hari."

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Keluargaku tercinta
Terima kasih atas doa, cinta, dan dukungan tanpa henti yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku.

Teman-teman seperjuangan
Yang selalu memberi semangat, tawa, dan kebersamaan di tengah perjalanan penuh tantangan ini.

Diriku sendiri
Sebagai bukti bahwa kerja keras, doa, dan keyakinan mampu mengantarkan pada titik pencapaian ini.

ABSTRAK

Penerapan *Pursed Lips Breathing* pada
Pasien PPOK dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif
(Studi Kasus di RSU ‘Aisyiyah Ponorogo Ruang Muzdalifah)

0leh : Irwan Nur Colis
NIM: 25650684

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi penyebab kematian ketiga di dunia, Masalah keperawatan yang paling sering muncul pada pasien PPOK adalah pola napas tidak efektif yang ditandai dengan sesak napas, peningkatan frekuensi pernapasan, penurunan saturasi oksigen, dan penggunaan otot bantu pernapasan. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah teknik *Pursed Lips Breathing*.

Metode studi kasus dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah satu orang pasien laki-laki berusia 68 tahun dengan diagnosa medis PPOK yang dirawat di Ruang Muzdalifah RSU ‘Aisyiyah Ponorogo pada tanggal 08–10 Juli 2026. Intervensi *Pursed Lips Breathing* dilakukan sebanyak 3 kali sehari selama 10 menit setiap sesinya.

Sebelum dilakukan intervensi, pasien mengalami sesak napas, frekuensi pernapasan 32 kali/menit, saturasi oksigen 94% dengan bantuan oksigen 3 lpm, serta tampak penggunaan otot bantu pernapasan. Setelah penerapan teknik *Pursed Lips Breathing* selama 3 hari, didapatkan perbaikan kondisi: sesak napas berkurang hingga hilang, frekuensi pernapasan turun menjadi 20 kali/menit, saturasi oksigen meningkat menjadi 98–99% tanpa bantuan oksigen, dan tidak lagi ditemukan penggunaan otot bantu pernapasan.

Penerapan teknik *Pursed Lips Breathing* efektif dalam memperbaiki pola napas, meningkatkan saturasi oksigen, dan mengurangi sesak napas pada pasien PPOK dengan masalah pola napas tidak efektif. Teknik ini sederhana, aman, dan dapat dijadikan sebagai intervensi mandiri keperawatan serta diajarkan kepada pasien dan keluarga.

Kata kunci: PPOK, pola napas tidak efektif, *Pursed Lips Breathing*,

ABSTRACT

Application of Pursed Lips Breathing in COPD Patients with Ineffective Breathing Pattern Nursing Problem (A Case Study at RSU 'Aisyiyah Ponorogo, Muzdalifah Room)

By Irwan Nur Colis

NIM: 25650684

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a major public health issue and the third leading cause of death worldwide. The most common nursing issue in COPD patients is an ineffective breathing pattern, characterized by shortness of breath, increased respiratory rate, decreased oxygen saturation, and the use of accessory respiratory muscles. One non-pharmacological intervention that can be applied to address this issue is the Pursed-Lips Breathing technique.

This study employed a case study method using the nursing process approach, comprising assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The subject was a 68-year-old male patient diagnosed with COPD, treated in the Muzdalifah Ward at 'Aisyiyah General Hospital, Ponorogo, from July 8 to 10, 2026. The Pursed-Lips Breathing intervention was administered three times daily, with each session lasting 10 minutes.

Prior to the intervention, the patient experienced shortness of breath, a respiratory rate of 32 breaths/minute, and an oxygen saturation of 94% (with 3 L/min supplemental oxygen), alongside visible use of accessory respiratory muscles. Following the application of the Pursed-Lips Breathing technique over three days, the patient's condition improved: shortness of breath subsided and eventually resolved, the respiratory rate decreased to 20 breaths/minute, oxygen saturation rose to 98–99% without supplemental oxygen, and the use of accessory respiratory muscles was no longer observed.

The application of the Pursed-Lips Breathing technique is effective in improving breathing patterns, increasing oxygen saturation, and reducing shortness of breath in COPD patients experiencing ineffective breathing patterns. This technique is simple and safe; it can be implemented as an independent nursing intervention and taught to both patients and their families.

Keywords: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), ineffective breathing pattern, Pursed Lips Breathing

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners yang judul **" PENERAPAN *PURSED LIPS BREATHING* PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF"** Di RSU Aisiyah Ponorogo di Ruang Muzdalifah sesuai waktu yang ditentukan.

Dalam penyusunan Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners studi kasus ini penulis banyak mendapatkan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dalam pemberian ijin dalam penyusunan karya ilmiah akhir karya tulis ilmiah.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns.M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kemudahan dan izin dan bimbingannya sehingga memperlancar penyusunan Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Sri Andayani, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Kaprodi Profesi Ners yang telah memberikan ijin dan kemudahan sehingga Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Nurul Sri Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing karya ilmiah ini yang telah memberikan kemudahan dan izin dan bimbingannya sehingga memperlancar penyusunan Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Istri dan anak yang telah membantu baik moral dan material dan tidak berhenti membantu dengan doa dan dukungan setulus hati sehingga saya dapat menyelesaikan Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners.
6. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas kerja sama dan motivasinya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dalam penyusunan Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas kebaikan serta ketulusan yang telah mereka berikan selam ini pada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik sebagai masukan dalam penyempurnaan penulisan ini. Akhirnya penulis berharap semoga Karya ilmiah akhir Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua.

Ponorogo,

Yang Menyatakan



Irwan Nur Colis

NIM. 25650684

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ii
HALAMAN COVER DALAM ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENETAPAN iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
DAFTAR SINGKATAN xviii
BAB I : PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penulisan 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penulisan 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 7
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Konsep Penyakir Paru Obstruktif Kronis 9
2.1.1 Definisi 9
2.1.2 Klasifikasi PPOK 10
2.1.3 Etiologi 11
2.1.4 Manifestasi Klinis 13

2.1.5 Dampak Masalah 14
2.1.6 Patofisiologi 16
2.1.7. *Pathway* PPOK 19
2.1.8. Pemeriksaan Penunjang. 20
2.1.9. Komplikasi 22
2.1.10 Penatalaksanaan Pada Pasien PPOK 23
2.2 Konsep Pola Napas Tidak Efektif 26
2.2.1 Definisi 26
2.2.2 Penyebab 26
2.2.3 Tanda Dan Gejala Pola Napas Tidak Efektif 26
2.2.4 Kondisi Klinis Pola Nafas Tidak Efektif 27
2.2.5 Komplikasi Pola Nafas Tidak Efektif 27
2.2.6 Pemeriksaan Diagnostik Pola Nafas Tidak Efektif 29
2.2.7 Penatalaksanaan Medis Dan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif 30
2.3 Konsep Teori *Pursed Lips Breathing* 33
2.3.1 Definisi 33
2.3.2 Tujuan 34
2.3.3 Langkah-langkah *Pursed Lips Breathing* 34
2.4 Pengaruh Penerapan Teknik *Pursed Lips Breathing* Terhadap Pola Napas Tidak Efektif 35
2.5. Kosep Dasar Asuhan Keperawatan 36
2.5.1 Pengkajian 37
2.5.2 Diagnosis Keperawatan 42
2.5.3 Perencanaan Intervensi Keperawatan 43
2.5.4 Impelentasi Keperawatan 45
2.5.5 Evaluasi Keperawatan 46
2.6 *Evidence Based Nursing* 48
BAB 3 : METODE LAPORAN KASUS 59
3.1 Metode 59
3.2 Teknik Penulisan 59
3.3 Waktu dan Tempat 59

3.4 Pengumpulan Data 61
3.5 Alur Kerja (*Frame Work*) 63
3.6 Etika 64
BAB 4 GAMBARAN KASUS 66
4.1 Pengkajian 66
4.2 Diagnosis Keperawatan 77
4.3 Intervensi Keperawatan 78
4.4 Tindakan Keperawatan 82
4.5 Catatan Perkembangan 85
BAB 5 PEMBAHASAN 87
5.1 Pengkajian 87
5.2 Diagnosis Keperawatan 92
5.3 Intervensi Keperawatan 93
5.4 Implementasi 94
5.5 Evaluasi 95
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 98
6.1 Kesimpulan 98
6.2 Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Tanda Dan Gejala Pola Napas Tidak Efektif 26
Tabel 2.3 Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Untuk Diagnosa Pola Napas Tidak Efektif (D.0005) 44
Tabel 2.4 *Evidance Based Nursing* Penerapan *Pursed Lips Breathing* Pada Pasien Dewasa Dengan PPOK Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif 48
Tabel 4.1 Pola Kesehatan Sehari-hari 70
Tabel 4.2 Hasil Laboratorium 74
Tabel 4.3 Analisa Data 76
Tabel 4.4 Daftar Masalah 77
Tabel 4.5 Intervensi Keperawatan 78
Tabel 4.6 Tindakan Keperawatan 82
Tabel 4.7 Catatan Perkembangan 85
Tabel 5.1 Hasil Observasi Penerapan *Pursed Lips Breathing* Pada Tn.P 96

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Pathway PPOK 19
Gambar 3.1 *Frame Work* Penerapan Rehabilitasi *Pursed Lips Breathing* Pada Pasien Dewasa Dengan PPOK Dengan Masalah Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif 63
Gambar 4.1 Genogram 69

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan 105
Lampiran 2 Penjelasan Untuk Mengikuti Studi Kasus 106
Lampiran 3 *Informed Consent* 108
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Penerapan Pursed Lips Breathing109
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian Karya Ilmiah Akhir (KIA) Profesi Ners.....111
Lampiran 6 Surat Persetujuan Penelitian Karya Ilmiah Akhir (KIA) Profesi Ners.....112
Lampiran 7 Surat Keterangan Layak Etik.....113
Lampiran 8 Lembar Pendampingan Pembimbing 114
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian 115
Lampiran 10 Lembar Konsultasi.....116

DAFTAR SINGKATAN

PLB : *Pursed Lips Breathing*

DPD : Dewan Pengurus Daerah

PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia

PPOK : Penyakit Paru Obstruktif Kronik

RSU : Rumah Sakit Umum

SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia

SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia

SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia

WHO : *World Health Organisation*